

Hari/tanggal : 08 April 2026, Rabu

Nama : Nasywa Kamila Ajiya

Kelas : 2A

Npm : 2513053013

Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

UTS

Jawaban

1. Psikologi Pendidikan sendiri merupakan salah satu cabang ilmu psikologi yang mempelajari khusus tentang proses belajar dan pembelajaran. Menurut saya urgensi seorang pendidik dalam memahami psikologi pendidikan adalah
1. Supaya guru dapat memahami perkembangan karakter, perilaku, dan pemahaman siswa, agar pembelajaran berjalan dengan optimal.
  2. Agar guru dapat merancang strategi, metode maupun pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan siswa.
  3. Agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah.
  4. Guru dapat mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran

Jika seorang pendidik tidak dapat memahami psikologi pendidikan akibatnya

1. Pembelajaran jadi tidak berjalan dengan baik dan optimal
2. Siswa sulit memahami materi pembelajaran

2. Aktivitas dasar manusia adalah bagaimana cara manusia itu memenuhi kebutuhannya yang kompleks dan dengan berbagai macam kegiatan untuk mendukung kehidupannya. Jika tidak terpenuhi dan tidak teratur dapat mengganggu keberlangsungan hidup manusia itu sendiri. Aktivitas dasar manusia juga meliputi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan primer, sekunder, tersier, jasmani, rohani, kebutuhan saat ini dan yang akan datang. Selain itu juga ada cara berpikir (kognitif), emosi (perasaan), dan bertindak.

Urgensinya adalah bagi seorang pendidik untuk dapat memahami

- perbedaan karakter masing-masing siswa
- ~~perkembangan~~ perkembangan karakter baik fisik, emosi, dll.
- Guru dapat memahami dan menganalisis strategi yang efektif dalam proses pembelajaran, dan menyesuaikan dengan fase perkembangan peserta didik. Contohnya menggunakan strategi yang menyenangkan seperti bermain game agar siswa tidak bosan.

3. Karakteristik peserta didik dipengaruhi oleh berbagai aspek tidak hanya satu. Melainkan akumulasi dari faktor internal (fisik, motorik, kognitif, operasional-konkret) sosial-emosional dan bahasa yang saling berhubungan agar menciptakan pembelajaran yang optimal.

Untuk membentuk karakteristik peserta didik yang memiliki pola asuh kurang baik dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu

- menggunakan pendekatan emosional
- memberikan reward atau pujian atas perilaku positif yang dilakukan
- memberikan teladan dan mengintegrasikan perilaku yang baik

Seperti yang kita tahu anak-anak itu belajar lewat meniru dan pengalaman, jadi sebisa mungkin bagi seorang pendidik harus dapat bersikap baik agar dapat menjadi teladan bagi murid-muridnya.

4. Keberhasilan belajar tidak terjadi dari satu faktor tunggal melainkan akumulasi dari faktor internal, (fisiologis, psikologis, motivasi) dan eksternal (orang tua, sekolah, masyarakat) yang mempengaruhi landah (kognitif, afektif, dan psikomotorik).

Cara menciptakan proses pembelajaran yang baik adalah dengan

- menggunakan strategi, metode yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan siswa.

5. Menciptakan situasi belajar yang baik dapat dilakukan dengan menjaga lingkungan belajar agar tetap kondusif, menjaga dan mengelola kelas agar efektif, dan dengan komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

Jika ada siswa yang badmood, guru harus menganalisis apa penyebabnya jangan langsung menghakimi. Kemudian memberikan pendidikan emosional yang baik, melatih anak menenangkan diri saat emosi meluap.